

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pengajar supaya terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, pada peserta didik. Menurut Hamdani (2011, hlm. 72) terjadinya interaksi yang optimal antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya yang merupakan hasil upaya guru dalam menciptakan pelayanan terhadap kemampuan, bakat, minat, maupun kebutuhan siswa yang amat beragam itulah yang disebut pembelajaran.

Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran baru atas kelangsungan dunia pendidikan di Indonesia. Di masa pandemi ini kegiatan masyarakat diluar rumah dibatasi guna mencegah penularan Covid-19 yang lebih meluas. Pandemi telah memaksa sistem dunia pendidikan menerapkan pola pembelajaran daring. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kita semua dalam meningkatkan kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan di masa pandemi ini.

Perubahan menjadi interaksi *virtual* saat ini diterapkan di dalam dunia pendidikan, dari yang sebelumnya menggunakan pembelajaran konvensional dimana adanya interaksi antara pengajar dan siswa secara langsung (Mustofa, 2019). Perubahan interaksi *virtual* tersebut yang setidaknya menimbulkan kekhawatiran terhadap pembelajaran praktikum maupun terdistorsinya penguatan pendidikan karakter.

Pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaannya. Salah satu kekurangan dari sistem pembelajaran daring ialah pembelajaran lebih banyak bersifat teoritis yang mengarah pada aspek kognitif, tetapi minim pembelajaran praktik yang dapat mengasah aspek psikomotor mahasiswa (Fitriyani dkk., 2020).

Selama pembelajaran praktik, mahasiswa tidak dapat lagi melihat laboratorium atau ruangan *workshop* yang sebelumnya rutin mereka kunjungi. Jari-jemari mereka tidak lagi menyentuh alat maupun bahan praktik yang

mereka pelajari. Selama pembelajaran daring ini berlangsung, mereka hanya dapat melihat praktik membongkar *engine* misalnya, dari tanyangan video yang diberikan oleh dosen maupun video yang mereka cari sendiri di Youtube. Jelas hal ini sangat berdampak terhadap kompetensi psikomotorik mahasiswa karena mereka hanya diajak untuk berimajinasi dalam praktik.

Khoirunnisa (2020, hlm. 12) mengungkapkan bahwa kegiatan belajar dari rumah yang ditetapkan oleh pemerintah menyebabkan kehilangan kesempatan mahasiswa untuk dapat menjalin hubungan sosial, menumbuhkan sikap solidaritas antar sesama mahasiswa, serta hilangnya rasa peduli dan empati antara dosen dan mahasiswa.

Kurangnya interaksi langsung mahasiswa dengan alat dan bahan praktik yang dia pelajari dapat mempengaruhi kompetensi psikomotorik mahasiswa. Hal ini juga dapat menimbulkan rasa kurang percaya diri dari mahasiswa terhadap alat dan bahan praktik yang dia pelajari dikarenakan kurangnya pengalaman yang mahasiswa dapatkan dalam mata kuliah praktik.

Pembelajaran daring yang hanya dilakukan dengan media komunikasi *online* saja juga dapat berdampak pada motivasi mahasiswa dalam belajar maupun dosen yang mengajarnya. Kegiatan pembelajaran yang monoton dikarenakan tidak adanya interaksi langsung antara mahasiswa dengan dosen serta mahasiswa dengan mahasiswa lain membuat mahasiswa harus beradaptasi dengan lingkungan belajar yang menuntut mereka untuk lebih mandiri dan aktif dalam mendalami materi yang mereka pelajari. Mahasiswa menjadi lebih sulit untuk berdiskusi tentang materi yang dia pelajari dengan temannya dikarenakan keterbatasan media komunikasi *online* (Haryanto dkk., 2020).

Menurut Kurniawan dan Agustina (2020) dukungan sosial serta konsep diri pada mahasiswa merupakan contoh faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Seseorang yang mendapatkan dukungan sosial akan memiliki motivasi belajar yang baik karena mereka akan merasa diperhatikan. Selain itu, motivasi belajar dapat meningkat meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19 jika seseorang memiliki konsep diri yang baik serta berpikiran positif.

Menurut Dimiyati (2009) kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, atau cita-cita dapat mendorong siswa untuk belajar. Dimiyati (2009) juga

mengemukakan pentingnya motivasi belajar bagi siswa untuk, (1) mengetahui tahap pada awal belajar, proses, dan hasil akhir; (2) meningkatkan semangat serta mengarahkan kegiatan belajar; (3) mengetahui manfaat belajar yang berkesinambungan.

Pentingnya motivasi belajar siswa bagi guru menurut Dimiyati (2009) yaitu untuk, (1) meningkatkan serta memelihara semangat belajar siswa; (2) memahami karakteristik maupun tingkat motivasi tiap siswa; (3) menentukan peran yang cocok bagi guru dalam berinteraksi dengan siswa, diantaranya seperti penasihat, teman diskusi, penyemangat, dan lain-lain.

Menimbulkan mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar merupakan fungsi motivasi belajar sebagai faktor psikologis. Seseorang dengan motivasi belajar yang rendah cenderung akan lebih mudah menyerah dan tidak bisa memfokuskan perhatiannya terhadap mata kuliah yang dia pelajari, hal itu pun menyebabkan mereka menjadi kesulitan untuk belajar. Sedangkan mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung akan lebih semangat untuk berusaha dan tidak gampang menyerah untuk meningkatkan hasil belajar serta menyelesaikan masalah (Nurmala, dkk., 2014).

Dalam pelaksanaannya perubahan dari sistem pembelajaran luring ke sistem pembelajaran daring diduga dapat berdampak pada motivasi belajar mahasiswa. Perubahan motivasi belajar dapat juga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut. Hasil belajar yang diperoleh akan menjadi kurang baik jika mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Begitu juga sebaliknya, hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik jika mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi (Pratama, H.J. & Ghofur, M.A., 2021).

Penelitian sejenis yang dilakukan mengemukakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai hasil belajar, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar yang tinggi dapat menghasilkan nilai hasil belajar dengan rata-rata nilai 87,19 yang berada pada kategori baik (Nasrah & Muafiah, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada suatu mata kuliah praktik otomotif yang dilaksanakan menggunakan sistem pembelajaran daring, skor

ujian yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah praktik dengan sistem pembelajaran daring tersebut memiliki skor rata-rata yang kurang memuaskan atau dibawah harapan. Dengan skor rata-rata ujian 43,4 dari skor maksimum 100, tentu hal ini dapat menimbulkan pertanyaan mengenai apakah yang menjadi penyebab penurunan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah praktik otomotif dengan sistem pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, peneliti tertarik tertarik dalam menyusun penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Praktik Otomotif Dengan Sistem Pembelajaran Daring di DPTM FPTK UPI”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, peneliti mendapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah praktik otomotif dalam kondisi pembelajaran daring?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah praktik otomotif dalam kondisi pembelajaran daring?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah praktik otomotif dalam kondisi pembelajaran daring?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah praktik otomotif dalam kondisi pembelajaran daring.
2. Mengetahui tingkat hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah praktik otomotif dalam kondisi pembelajaran daring.
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah praktik otomotif dalam kondisi pembelajaran daring.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Praktik Otomotif di DPTM FPTK UPI” diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya tentang motivasi belajar dan juga membantu meningkatkan keefektifan sistem pembelajaran daring guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa dalam menumbuhkan motivasi belajar dalam pembelajaran daring, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi DPTM, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang kondisi motivasi belajar mahasiswa guna meningkatkan proses pembelajaran daring.
- c. Bagi Peneliti, sebagai pengetahuan dan pengalaman baru tentang motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi yang mengharuskan sistem pembelajaran daring.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman peneliti agar penulisannya lebih sistematis dan terarah. Struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Membahas landasan teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan, variabel yang diteliti, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan penafsiran data.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian yang telah diperoleh meliputi hasil uji coba instrumen penelitian, data hasil penelitian, analisis data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Membahas simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian untuk pengembangan lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya.